

**ANALISA USAHA KERIPIK NANGKA DAN KERIPIK PISANG  
PANDA ALAMI DI KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG**



**OLEH**

**NIZELAWATI  
0810221050**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2012**

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Umum Tentang Bahan Baku Keripik Buah .....	6
2.1.1 Tanaman Pisang .....	6
2.1.2 Tanaman Nangka.....	7
2.2 Keripik Buah .....	8
2.3 Industri Kecil .....	9
2.4 Pengelolaan Usaha .....	10
2.4.1 Aspek Operasional .....	10
2.4.2 Aspek Pemasaran .....	11
2.4.3 Aspek Keuangan.....	11
2.5 Analisa Usaha.....	13
2.5.1 Analisa Laba Rugi.....	13
2.5.2 Perhitungan Biaya Bersama .....	14
2.5.3 Analisa Titik Impas .....	15
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	17
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.2 Metode Penelitian .....	18

3.3	Metode Pengambilan Responden .....	18
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5	Fokus Kajian .....	19
3.6	Analisis Data .....	22
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Profil Usaha .....	26
4.1.1	Gambaran Umum Usaha .....	26
4.1.2	Aspek Sumber Daya dan Peralatan .....	29
4.1.3	Aspek Manajemen Produksi.....	33
4.1.4	Aspek Keuangan.....	39
4.1.5	Aspek Pemasaran .....	40
4.2	Perhitungan Keuntungan .....	46
4.2.1	Pendapatan Penjualan .....	46
4.2.2	Biaya .....	47
4.2.3	Biaya Bersama .....	49
4.2.4	Keuntungan .....	50
4.3	Titik Impas .....	51
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran .....	55
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Identitas Tenaga Kerja Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	30
2. Jenis Peralatan dan Investasi Usaha Panda Alami .....	33
3. Jumlah Pendapatan Penjualan dari Penjualan Keripik Nangka Selama Periode Januari-Juni 2012 .....	46
4. Jumlah Pendapatan Penjualan dari Penjualan Keripik Pisang Selama Periode Januari-Juni 2012 .....	47
5. Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap Pada Usaha Panda Alami Selama Periode Januari-Juni 2012 .....	48
6. Biaya Bersama Pribadi dan Usaha Panda Alami Selama Periode Januari-Juni 2012 .....	49
7. Laporan Laba Rugi Usaha Panda Alami Periode Januari- Juni 2012 .....	50
8. Titik Impas dalam Kuantitas dan Rupiah Penjualan Keripik Nangka dan Keripik Pisang Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar</u>	<u>Halaman</u>
1 Struktur Organisasi Usaha Panda Alami Periode Januari – Juni 2012 .....	27
2 Struktur Skema Proses Pembuatan Keripik Nangka <i>Oven</i> Pada Usaha Panda Alami .....	36
3 Struktur Skema Proses Pembuatan Keripik Nangka Goreng Pada Usaha Panda Alami .....	37
4 Struktur Skema Proses Pembuatan Keripik Pisang Aneka Rasa Pada Usaha Panda Alami .....	38
5 Saluran Distribusi Usaha Panda Alami Periode Januari – Juni 2012 .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1. Direktori Perusahaan Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Pesawaran Tahun 2011 .....	59
2. Klasifikasi Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja yang Digunakan .....	60
3. Data Produksi dan Penjualan Keripik Nangka Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	61
4. Data Produksi dan Penjualan Keripik Pisang Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	62
5. Pemasaran Keripik Nangka dan Keripik Pisang Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	63
6. Jumlah Pemasok Bahan Baku Buah Nangka dan Buah Pisang Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 ..	64
7. Jenis Investasi dan Nilai Penyusutan pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	65
7. Jenis Investasi dan Nilai Penyusutan pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	68
8. Rincian Pemakaian Biaya Bahan Baku Keripik Nangka Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	69
9. Rincian Pemakaian Biaya Bahan Baku Keripik Pisang Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	70
10. Rincian Biaya Tenaga Kerja Bagian Produksi Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	71
11. Rincian Gaji Tenaga Kerja Bagian Administrasi Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	72

12. Rincian Gaji Pimpinan Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	73
13. Rincian Pemakaian Biaya Penolong, Biaya Kemasan Produk, dan Biaya Lainnya Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	74
14. Perhitungan Pajak Kendaraan Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	76
15. Perhitungan Biaya Bersama Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012.....	77
16. Perhitungan Titik Impas Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	79
17. Grafik Titik Impas Pada Usaha Panda Alami Periode Januari-Juni 2012 .....	81
18. Data Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Pesawaran Tahun 2011 .....	83
19. Dokumentasi Penelitian .....	85

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia, dewasa ini dan pada masa mendatang masih akan menghadapi tantangan yang besar, terutama pada subsektor nonpangan utama, seperti hortikultura dan buah-buahan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan perhutanan. Persaingan yang ketat antar negara produsen komoditas komersial diduga akan semakin terjadi. Bukan mustahil, produsen komoditas pertanian Indonesia hanya akan menjadi penonton di rumahnya sendiri, menyaksikan pergulatan para produsen agribisnis dari negara lain untuk merebut pasar dalam negeri yang sangat potensial (Gumbira, dkk, 2001). Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis dan agroindustri diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam sasaran pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional (Soekartawi, 2001).

Kegiatan agroindustri dapat membantu petani dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Agroindustri dapat diartikan menjadi dua hal, yaitu : pertama, agroindustri adalah industri yang mengolah bahan baku utama dari produk pertanian yang menekankan pada *food processing management* dalam suatu perusahaan produk olahan. Kedua adalah bahwa agroindustri diartikan sebagai suatu tahapan pembangunan sebagai kelanjutan dari pembangunan pertanian, tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai tahapan pembangunan industri (Soekartawi, 2001). Menurut Hicks dalam Tarigan (2006), agroindustri adalah kegiatan dengan ciri : (a) meningkatkan nilai tambah, (b) menghasilkan produk yang dapat dipasarkan atau digunakan atau dimakan, (c) meningkatkan daya simpan dan (d) menambah pendapatan dan keuntungan produsen.

Salah satu produk olahan dari buah-buahan adalah keripik. Keripik merupakan makanan ringan yang banyak digemari oleh masyarakat dan dapat dijangkau oleh semua kalangan. Keberadaan usaha kecil keripik ini diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan nilai tambah pada komoditi itu sendiri dan menjadi

sumber pendapatan bagi pemilik usaha tersebut yang diharapkan juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

Investasi dalam industri pengolahan mempunyai beberapa tujuan, tetapi yang menjadi tujuan utama adalah untuk mencapai laba yang maksimum guna kelangsungan hidupnya. Laba yang maksimum akan dapat diwujudkan apabila perusahaan mampu menekan biaya produksi dan operasi serendah mungkin, menentukan harga jual sedemikian rupa, dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin (Supriyono, 1991).

Menurut Supriadi dalam Suriono (2012), analisis usaha juga dapat memberikan informasi lengkap tentang modal yang diperlukan, penggunaan modal, besar biaya yang diperlukan, lamanya modal kembali dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Analisis usaha dilakukan untuk mengukur atau menghitung apakah usaha tersebut menguntungkan atau merugikan, serta memberi gambaran kepada seseorang untuk melakukan perencanaan usaha. Maka dari itu, penting dilakukan analisa usaha pada usaha pengolah hasil pertanian untuk mengetahui bagaimana keadaan atau kondisi laba rugi pada usaha tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Provinsi Lampung terkenal dengan *icon* keripiknya sebagai buah tangan khas Lampung. Hal ini terlihat dari adanya sentra penjualan oleh-oleh khas Lampung (berbagai jenis keripik) yang dijual di daerah sentra oleh-oleh khas Lampung tersebut. Adanya daerah sentra penjualan oleh-oleh khas Lampung ini merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah setempat dalam hal pengembangan usaha kecil dan menengah di Provinsi Lampung

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki 141 industri kecil dan menengah. Jenis industri terbanyak terdapat di Kecamatan Gedong Tataan (Lampiran 1). Jenis industri kecil yang dijalankan pada umumnya adalah industri kecil makanan ringan atau keripik dan kerupuk. Salah satunya adalah usaha kecil Panda Alami yang menggunakan bahan baku buah-buahan dalam usahanya.

Usaha Panda Alami beralamat di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Usaha ini memproduksi makanan ringan berjenis keripik yaitu keripik nangka dan keripik pisang. Usaha milik Bapak Muhadi ini tergolong usaha kecil karena memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 16 orang (Lampiran 2).

Usaha Panda Alami berdiri sejak tahun 1998. Pada awal memulai usaha, usaha ini memproduksi keripik nangka dan keripik pisang biasa. Keripik pisang yang diproduksi pada usaha ini adalah keripik pisang biasa dengan rasa original. Kemajuan teknologi dan inovasi juga berpengaruh pada usaha kecil dan menengah. Usaha ini mulai mengembangkan usaha keripik pisangnya dengan diversifikasi rasa pada tahun 2007 dengan mendiversifikasi rasa keripik pisang menjadi empat rasa yaitu rasa coklat, keju, strawberry dan melon. Sampai saat ini Usaha Panda Alami terus memproduksi keripik nangka dan keripik pisang aneka rasa.

Untuk keripik pisang, Usaha Panda Alami ini menggunakan jenis bahan baku pisang kepok. Jenis pisang ini cocok untuk dibuat keripik pisang karena daging buahnya yang tebal dan tidak cepat busuk. Pisang kepok ini termasuk jenis pisang yang dimakan setelah buahnya dimasak. Sedangkan untuk keripik nangka, Usaha Panda Alami memproduksi 2 jenis keripik nangka yaitu keripik nangka yang digoreng dan keripik nangka yang *dioven*.

Bahan baku yang digunakan untuk membuat keripik pisang dan keripik nangka ini dibeli di Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu. Pemilik usaha masih menggunakan alat-alat manual dalam proses produksi pembuatan keripik pisang dan keripik nangka goreng. Sedangkan untuk keripik nangka *oven*, beliau menggunakan *oven* atau *Vaccum Frying* dalam proses produksinya.

Setelah proses produksi, produk langsung dipasarkan ke sentra penjualan oleh-oleh khas Lampung di Bandar Lampung. Selain itu, pengusaha juga menyimpan *stock* produk keripik pisang dan keripik nangka di rumahnya untuk pembeli yang langsung membeli ke tempat pengolahan atau lokasi usaha.

Pemilik usaha menetapkan harga pada keripik pisangnya sebesar Rp 7000,- dan Rp 10.000,- per bungkus/200 gr. Untuk kemasan plastik transparan seharga Rp 7000,- per bungkus/200 gr dan untuk pesanan khusus biasanya memakai kemasan tas

kertas yang dijual seharga Rp 10.000,- per bungkus/ 200 gr. Sementara untuk keripik nangka, pemilik usaha menetapkan harga sebesar Rp 10.000,- per bungkus/130 gr untuk keripik nangka *oven* dan Rp 10.000,- per bungkus/180 gr untuk keripik nangka goreng.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, volume produksi dan penjualan produk (keripik pisang dan keripik nangka) usaha kecil ini cukup fluktuatif dalam satu tahun terakhir. Misalnya untuk keripik pisang, apabila bahan baku banyak tersedia, maka proses produksi bisa dilakukan sampai tujuh kali dalam sebulan. Apabila bahan baku sulit didapatkan, maka produksi dalam sebulan hanya 3 – 5 kali. Sementara untuk keripik nangka, pihak usaha mengusahakan untuk dapat terus memproduksinya setiap hari.

Untuk keripik pisang aneka rasa, Usaha Panda Alami biasa memproduksi 450-600 kg keripik pisang per bulan. Sedangkan untuk keripik nangka, usaha ini biasa memproduksi 1.000–1.600 kg keripik nangka per bulannya. Volume produksi dan penjualan keripik nangka dan keripik pisang cukup fluktuatif dalam beberapa bulan terakhir, yaitu pada bulan Januari sampai Juni 2012 (Lampiran 3 dan Lampiran 4).

Usaha Panda Alami ini menggunakan modal sendiri untuk pembiayaan usahanya. Modal awal yang sangat minim dan alat-alat yang sedikit tidak mengurungkan niat pemilik usaha untuk terus mengembangkan usahanya. Pemilik usaha tidak memperoleh pinjaman dan bantuan modal dari lembaga keuangan tertentu dan pihak manapun untuk menjalankan usahanya. Padahal modal merupakan salah satu unsur penting dalam memulai suatu industri. Modal berguna untuk pembiayaan produksi, pembiayaan tenaga kerja maupun untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan keterangan pemilik usaha, usaha keripik pisang ini juga belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang baik dalam menjalankan usahanya. Usaha Panda Alami hanya memiliki pencatatan penjualan biasa dalam sistem pencatatan akuntansi usahanya, belum menerapkan pola pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang seharusnya diterapkan pada industri kecil. Menurut Subanar (1994), administrasi pembukuan pada usaha kecil memerlukan minimal tiga jenis buku, yaitu : buku harian, buku jurnal, dan buku besar. Untuk itu pemilik hendaknya

memperhatikan keadaan usahanya, sampai sejauh mana usaha ini mampu menghasilkan keuntungan dan pada tingkat penjualan berapa usaha ini mampu menutupi biaya total sehingga tidak mengalami kerugian. Usaha Panda Alami ini juga belum pernah melakukan kajian analisa usaha secara akademik.

Mengingat prospek pengembangan usaha kecil ini cukup menjanjikan di masa depan, maka selain tingkat keuntungan usaha, juga perlu dianalisis aspek manajemen operasi, aspek keuangan dan aspek pemasaran pada usaha tersebut. Berdasarkan keadaan tersebut, maka timbul pertanyaan yaitu seberapa besar keuntungan yang diperoleh usaha kecil Panda Alami ini dan pada tingkat penjualan dan pendapatan berapa usaha ini tidak menderita kerugian.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Usaha Pada Usaha Panda Alami Di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan profil Usaha Panda Alami di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
2. Menganalisa tingkat keuntungan dan titik impas dari Usaha Panda Alami di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi pihak Usaha Panda Alami, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan saran yang bermanfaat bagi Usaha Panda Alami dalam hal pengambilan keputusan dan pengembangan usahanya.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan informasi bagi pihak pemerintah dalam menyusun kebijaksanaan untuk pengembangan usaha kecil menengah di Kabupaten Pesawaran.

